



[Studi Keamanan Internasional] **MEMAHAMI KONFLIK**

Dewi Triwahyuni



KONFLIK : KONSEP DAN TEORI

- Konflik pada dasarnya merupakan hubungan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki, atau merasa memiliki, sasaran-sasaran yang tidak sejalan.
- Konflik berbeda dengan Kekerasan. ➔ Kekerasan meliputi tindakan, perkataan, sikap, berbagai sstruktur atau sistem yang menyebabkan kerusakan secara fisik, mental, sosial atau lingkungan dan atau menghalangi seseorang untuk meraih potensinya secara penuh

Bentuk-bentuk konflik dilihat dari dua sumbu: SASARAN & PRILAKU

- ☐ Tanpa konflik
- ☐ Konflik laten
- ☐ Konflik terbuka
- ☐ Konflik dipermukaan

Konflik berubah menjadi kekerasan, jika:

- ❖ Saluran dialog dan wadah untuk mengungkapkan perbedaan pendapat tidak memadai.
- ❖ Ketidaksepakatan dan keluhan yang terpendam tidak didengarkan dan diatasi.
- ❖ Banyak ketidakstabilan, ketidakadilan dan ketakutan dalam masyarakat yang lebih luas.

Teori-teori mengenai berbagai penyebab konflik :

- **Teori Hubungan Masyarakat** Teori ini menganggap bahwa konflik disebabkan oleh polarisasi yang terus terjadi, ketidakpercayaan & permusuhan diantara kelompok yang berbeda-beda dalam suatu masyarakat.
- **Teori Negosiasi Prinsip.** Inti dari teori ini menganggap bahwa konflik disebabkan oleh posisi-posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan tentang konflik oleh pihak-pihak yang mengalami konflik

- **Teori Kebutuhan Manusia.** Teori ini berasumsi bahwa konflik yang mengakar disebabkan oleh kebutuhan dasar manusia (fisik, mental, sosial) yang tidak terpenuhi atau dihalangi. Masalah-masalah yang sering muncul berputar pada topik-topik:

- keamanan
- identitas
- penakuan
- partisipasi
- otonomi.

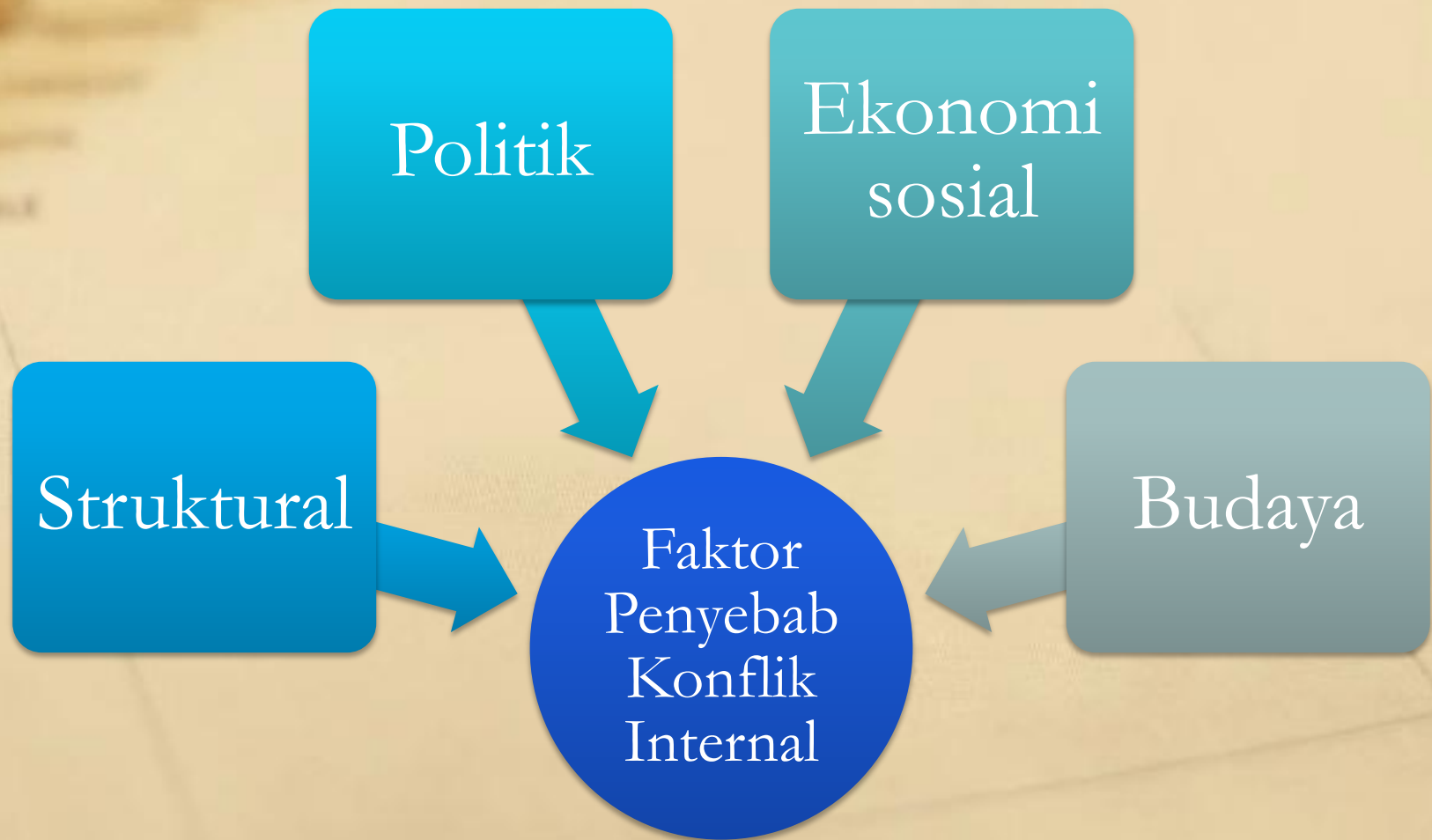
- **Teori Indentitas.** Berasumsi bahwa konflik disebabkan karena indentitas yang terancam, yang sering berakar pada hilangnya sesuatu atau penderitaan di masa lalu yang tidak diselesaikan.
- **Teori Kesalahpahaman Antarbudaya.** Teori ini berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh ketidakcocokan dalam cara-cara komunikasi diantara berbagai budaya yang berbeda.
- **Teori Transformasi Konflik.** Pandangan teori ini berdasarkan pada asumsi bahwa konflik disebabkan oleh masalah-masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang muncul sebagai masalah sosial, budaya, dan ekonomi.

The background of the slide features a faded, sepia-toned map. In the upper left corner, a portion of a compass rose is visible, showing degree markings such as 091 and 071. The map includes various geographical labels, though they are mostly illegible due to the low contrast. Faint lines representing coastlines and borders are visible across the map.

KONFLIK INTERNAL / DOMESTIK

Konflik internal sangat penting untuk diperhatikan. Dalam konflik internal terkandung dimensi-dimensi internasional. Konflik internal menjadi penting, antara lain karena:

- **Konflik internal tersebar luas**
- **konflik internal biasanya menyebabkan penderitaan yang besar**
- **Konflik internal sering menyebabkan terlibatnya negara tetangga**
- **Konflik internal penting karena dapat mempengaruhi kepentingan-kepentingan dan menarik perhatian kekuatan-kekuatan yang jauh juga perhatian organisasi-organisasi internasional.**
- **Konflik internal menjadi penting karena masyarakat akan berupaya menyelesaikannya.**



Faktor-Faktor Struktural :

- ❑ *weak states* (negara-negara lemah).
- ❑ persoalan-persoalan keamanan dalam negara.
- ❑ Geografi budaya atau etnik

Faktor-faktor Politik :

- ☐ Diskriminasi institusi-institusi politik
- ☐ Eksklusifitas ideologi nasional
- ☐ Kelompok-kelompok politik lokal
- ☐ Elite-elite politik

Faktor – Faktor Ekonomi/Sosial :

- ❑ Masalah-masalah ekonomi
- ❑ Sistem ekonomi yang deskriminatif
- ❑ Percobaan kesengsaraan akibat pembangunan ekonomi dan modernisasi

Faktor-faktor Budaya :

- ❑ Diskriminasi budaya tertentu
- ❑ Sejarah kelompok dan persepsi kelompok atas dirinya dan kelompok lain.

The background of the slide features a faded, sepia-toned map. In the upper-left corner, a portion of a compass rose is visible, showing degree markings such as 091 and 071. The map itself includes faint lines representing latitude and longitude, and some illegible text labels for geographical locations.

KONFLIK INTERNASIONAL

- Konflik internasional merupakan akibat pertentangan antara tuntutan yang dimiliki negara A dengan kepentingan negara B atau negara lain (Holsti).
- Lebih jauh holsti melihat Konflik internasional berdasarkan 4 komponen :
 - Negara yang terlibat dalam konflik
 - Bidang masalah
 - Sikap, dan
 - tindakan

Masalah – masalah yang umum yang sering dihadapi dalam konflik internasional :

Wilayah teritorial

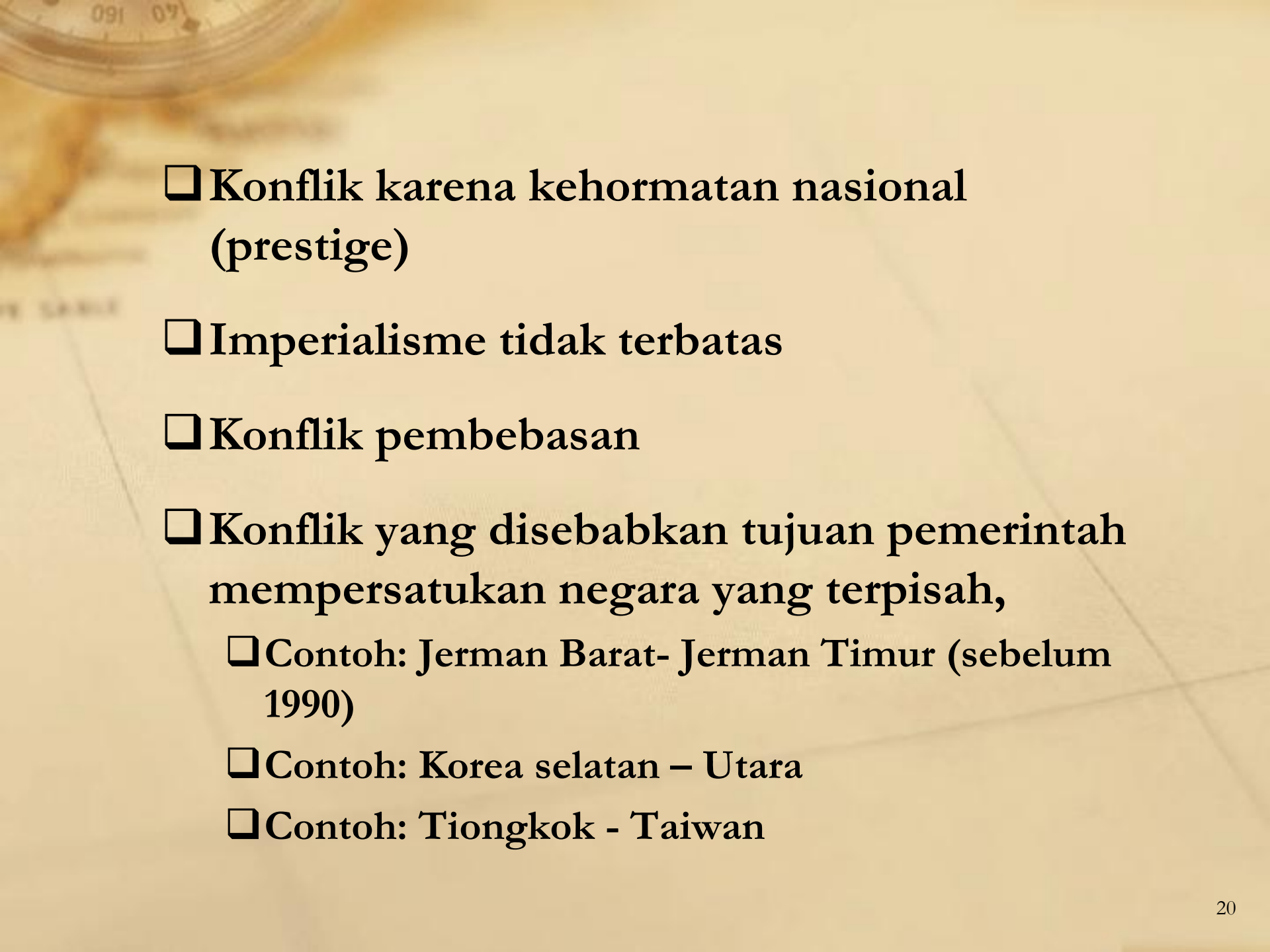
Tindakan Diplomatik

Propaganda

Ancaman & sanksi militer, dst

Konflik Internasional berdasarkan masalah atau sasaran utamanya, dibagi-bagi kedalam beberapa kategori:

- ☐ **Konflik teritorial terbatas**
- ☐ **Konflik yang berkaitan dengan komposisi suatu pemerintahan**
 - ☐ **Contoh : Perang Saudara Laos VS Amerika, Cina, Uni Soviet (1959-1962)**
- ☐ **Konflik yang disebabkan suatu negara berusaha untuk mempertahankan hak teritorial atau hak istimewa untuk melindungi kepentingan keamanan dan kelangsungan hidup negara.**
 - ☐ **Contoh ; Konflik Arab – Israel (1967)**



☐ Konflik karena kehormatan nasional
(prestige)

☐ Imperialisme tidak terbatas

☐ Konflik pembebasan

☐ Konflik yang disebabkan tujuan pemerintah
mempersatukan negara yang terpisah,

☐ Contoh: Jerman Barat- Jerman Timur (sebelum
1990)

☐ Contoh: Korea selatan – Utara

☐ Contoh: Tiongkok - Taiwan

Tindakan Pemerintah yang biasa diambil saat menghadapi konflik internasional :



Tahap Awal Konflik/Krisis :

☐ Protes

☐ Penyangkalan

☐ Tuntutan

☐ Pendekatan

☐ Tuduhan

☐ Peringatan

Pada tahap berlangsungnya Konflik/krisis:

- ☐ Nota protes
- ☐ Penyangkalan atau tuduhan
- ☐ Memanggil pulang duta besar untuk konsultasi
- ☐ Penarikan duta besar
- ☐ Ancaman
- ☐ Ancaman boikot atau embargo
- ☐ Melakukan pengaduan
- ☐ Melakukan pengaduan atau embargo
- ☐ Pemutusan hubungan diplomatik secara resmi
- ☐ Gertak militer (siap siaga, mobilisasi)
- ☐ Menghambat komunikasi warga negara
- ☐ Blokade formal
- ☐ Tindakan nota balasan dengan kekerasan
- ☐ PERANG

Pada Tahap Penyelesaian Konflik/Krisis:

- ❑ Perundingan formal, baik secara bilateral maupun menggunakan jasa pihak ketiga (third partly)**

The background of the slide features a faded, sepia-toned map. In the upper-left corner, a portion of a compass rose is visible, showing degree markings such as 091 and 071. The map includes faint lines representing latitude and longitude, and some illegible text labels for geographical locations.

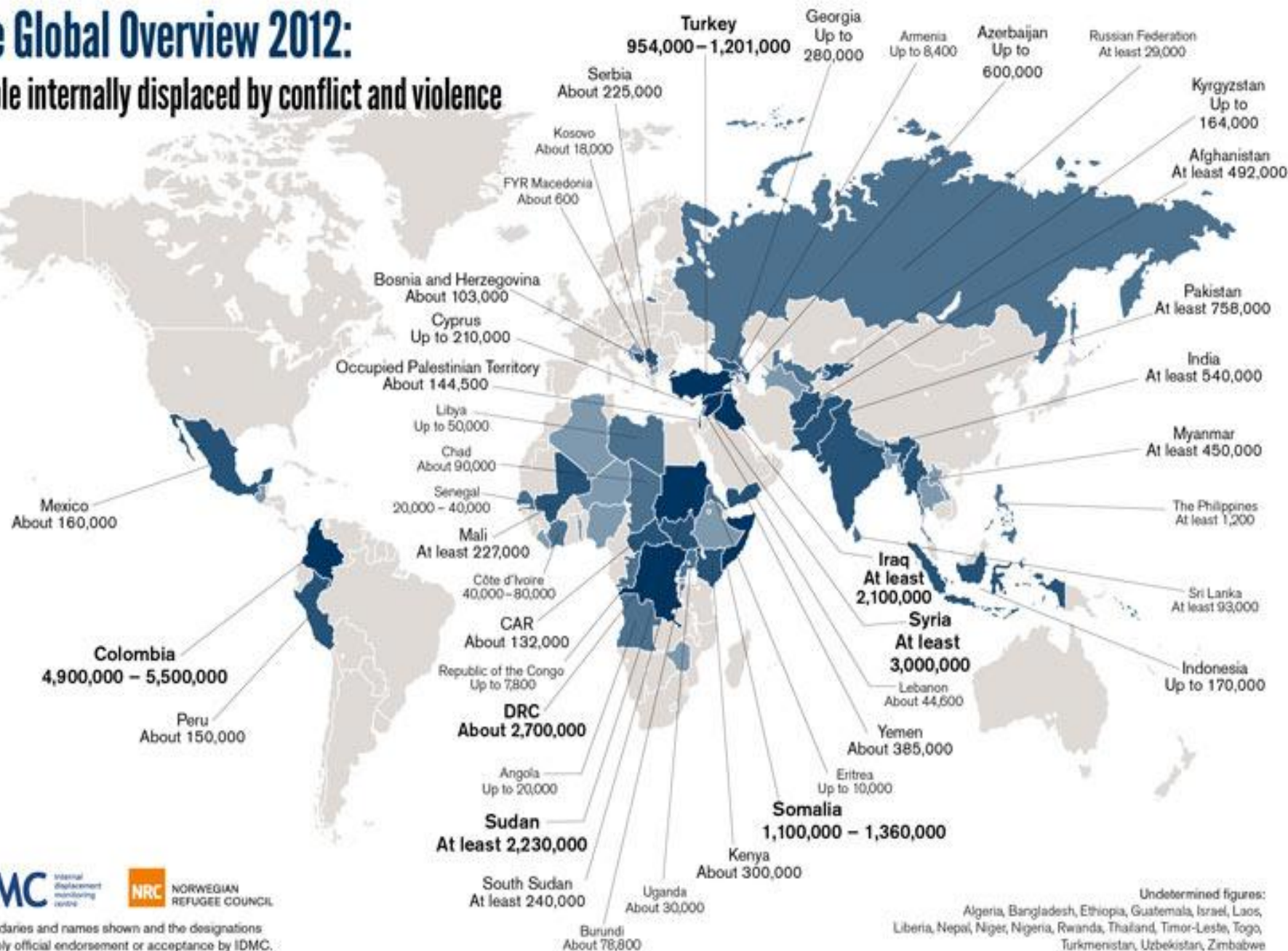
PENYELESAIAN KONFLIK INTERNASIONAL

Hukum internasional memberikan kebebasan penuh bagi negara dalam memilih prosedur penyelesaian konflik internasional, yang umum digunakan :

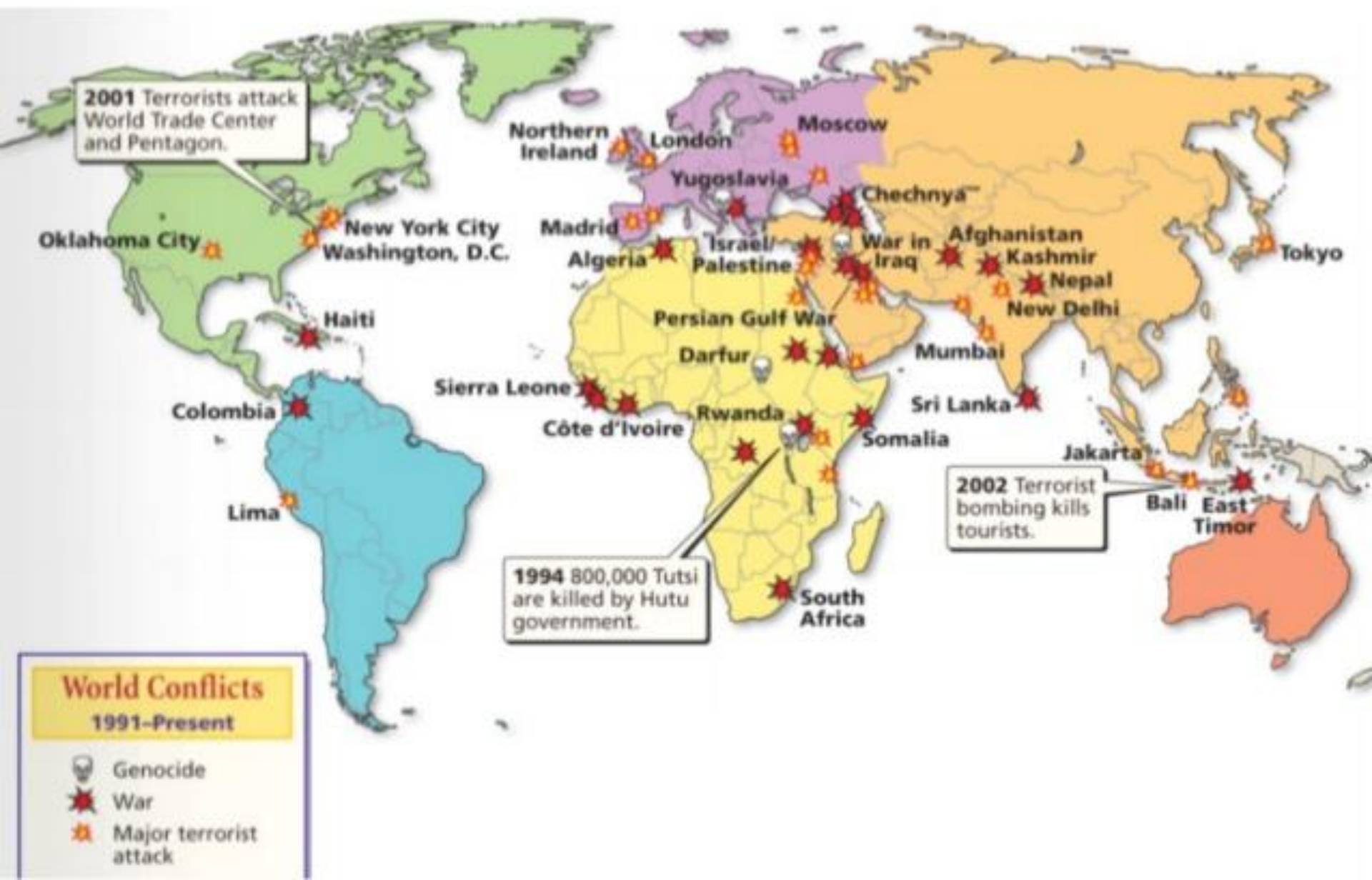
- **Secara politik (non yuridiksional)**
- **Secara hukum (yuridiksional)**

The Global Overview 2012:

People internally displaced by conflict and violence



Ethnic conflicts, genocide, & terrorism increased throughout the world





-sekian-